

## Pelatihan dan Penerapan Metode Perencanaan Pembelajaran Mind Mapping di Sekolah Dasar Kelas IV

Irmina Pinem<sup>1</sup>, Tri Ningsih Elisabeth Hutauruk<sup>1\*</sup>, Feronika Sipayung<sup>1</sup>, Pebryanti Tanjung<sup>1</sup>, Difla Santa Sipayung<sup>1</sup>, Setiani Zai<sup>1</sup>, Eka Saputra Harita<sup>1</sup>, Aliana Barus<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Katolik Santo Thomas, Medan, Indonesia

### Article Information

#### Article history:

Received Juni 18, 2025

Approved Juni 25, 2025

#### Keywords:

Mind Mapping; Teks Cerpen; Sekolah Dasar Kelas IV

#### ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa Sekolah Dasar, khususnya dalam memahami struktur cerpen melalui metode mind mapping. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 12 April 2025 di SD Negeri 066048 Medan Helvetia, dengan melibatkan siswa kelas IV. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memperkenalkan dan melatih peserta didik dalam menggunakan mind mapping sebagai alat bantu visual dalam memahami dan mengorganisir informasi dari teks cerpen. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi pemberian materi, pendampingan siswa dalam membuat mind map, serta diskusi kelompok. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa mampu mengidentifikasi dan menuliskan struktur cerpen secara lebih terstruktur dan menarik melalui mind mapping. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran serta meningkatkan pemahaman mereka terhadap isi bacaan.

© 2025 JGEN

\*Corresponding author email: [trin84372@gmail.com](mailto:trin84372@gmail.com)

### PENDAHULUAN

Kemampuan memahami teks, khususnya teks naratif seperti cerita pendek (cerpen), merupakan kompetensi penting dalam kurikulum Bahasa Indonesia di tingkat Sekolah Dasar. Namun, dalam praktik pembelajaran, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi struktur cerita secara utuh. Pembelajaran cenderung bersifat satu arah dan berfokus pada hafalan, bukan pada pemahaman yang mendalam atau keterlibatan aktif siswa.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa siswa kelas IV di SD Negeri 066048 Medan Helvetia masih mengalami kebingungan dalam membedakan bagian-bagian struktur cerpen seperti orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda. Hal ini berpotensi menghambat pencapaian kompetensi literasi dasar yang menjadi fokus pendidikan nasional. Oleh

karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang mampu membantu siswa memahami teks secara menyeluruh dengan pendekatan yang kreatif dan menarik.

Urgensi dari kegiatan ini terletak pada kebutuhan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar melalui metode inovatif yang terbukti efektif. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah intellect mapping atau peta pikiran, yaitu teknik visualisasi informasi yang dikembangkan oleh Tony Buzan. Metode ini membantu siswa dalam mengorganisasi dan mengingat informasi dengan lebih mudah dan menyenangkan.

Mind mapping dinilai cocok untuk pembelajaran di tingkat dasar karena sesuai dengan karakteristik anak yang masih berada dalam tahap perkembangan kognitif konkret-operasional. Selain itu, metode ini merangsang kreativitas, partisipasi aktif, dan kolaborasi siswa dalam proses belajar. Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat, penerapan metode ini merupakan bentuk transfer pengetahuan dan keterampilan yang aplikatif kepada guru dan siswa sekolah dasar.

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Memperkenalkan metode mind mapping sebagai strategi pembelajaran kepada siswa kelas IV.
2. Membantu siswa memahami dan mengidentifikasi struktur cerpen secara visual dan terorganisir.
3. Meningkatkan partisipasi aktif dan minat siswa dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia.
4. Memberikan alternatif metode mengajar kepada guru kelas IV untuk pembelajaran teks naratif.

Pemecahan masalah dilakukan dengan pendekatan praktis, yaitu:

1. Memberikan penjelasan langsung kepada siswa tentang struktur cerpen.
2. Membacakan contoh cerpen secara bersama-sama.
3. Menjelaskan cara membuat mind map dari cerita tersebut.
4. Membimbing siswa dalam membuat mind map berdasarkan struktur cerpen.
5. Melakukan refleksi dan diskusi untuk mengetahui pemahaman siswa.

Kegiatan ini juga dilengkapi dengan alat bantu visual dan media pembelajaran yang menarik untuk memperkuat pemahaman siswa.

Beberapa penelitian terdahulu mendukung efektivitas metode mind mapping dalam pembelajaran. Fitriyani & Suparno (2018) menemukan bahwa mind mapping dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa SD karena membantu mereka memetakan ide secara visual. Lestari & Santosa (2019) juga menyebutkan bahwa metode ini sangat membantu dalam mengembangkan daya ingat dan kemampuan berpikir kritis. Sementara itu, Siregar (2017) menunjukkan bahwa mind mapping dapat meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa karena memberikan struktur yang jelas.

Menurut Kurniawan (2020), pendekatan visual seperti mind mapping sangat relevan diterapkan di jenjang SD karena siswa lebih mudah memahami materi jika disampaikan dalam bentuk gambar, warna, dan cabang ide. Nasution & Marlina (2021) menambahkan bahwa integrasi metode kreatif dalam pembelajaran membantu siswa menjadi lebih aktif dan meningkatkan motivasi belajar.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang sebagai bentuk kontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di tingkat sekolah dasar. Pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks cerita pendek (cerpen), sering kali menjadi tantangan bagi siswa karena keterbatasan dalam memahami struktur cerita secara utuh. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih kreatif dan visual untuk membantu siswa memahami isi teks secara menyeluruh. Salah satu metode yang efektif adalah mind mapping, yaitu metode yang memvisualisasikan ide-ide utama dan hubungan antar komponen dalam bentuk peta pikiran.

Kegiatan ini dirancang dengan langkah awal melakukan koordinasi dan meminta izin kepada Kepala Sekolah SD Negeri 066048 Medan Helvetia. Sasaran kegiatan dipilih berdasarkan jenjang kelas IV karena siswa pada tingkat ini telah mulai dikenalkan dengan teks naratif dan struktur cerpen. Sebanyak satu kelas IV dijadikan responden utama dalam pelaksanaan kegiatan.

Bahan dan alat yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi: buku cerita pendek anak (cerita rakyat/narasi sederhana), kertas gambar/A3, spidol warna-warni, laptop dan LCD proyektor untuk presentasi materi.

Desain alat dan kinerja produktivitasnya mengandalkan mind map sebagai media visualisasi yang memudahkan siswa memahami urutan struktur teks (orientasi, komplikasi, resolusi, koda). Produktivitas diukur dari keaktifan siswa dalam membuat mind map dan keterlibatan dalam diskusi. Teknik pengumpulan informasi dilakukan melalui observasi langsung terhadap keaktifan siswa selama kegiatan, dokumentasi hasil karya mind map, dan wawancara singkat dengan siswa dan guru.

Teknik analisis informasi menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan menganalisis keterlibatan siswa dan kemampuan mereka dalam menyusun struktur cerpen melalui mind mapping.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian berlangsung dengan baik dan mendapat sambutan positif dari pihak sekolah maupun siswa. Kegiatan dimulai dengan pengenalan metode mind mapping dan penggunaannya dalam pembelajaran. Setelah itu, siswa diajak membaca bersama sebuah cerpen sederhana. Selanjutnya, siswa diminta membuat mind map berdasarkan struktur cerpen yang telah dibahas.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mayoritas siswa mampu mengidentifikasi dan menyusun struktur cerpen secara runtut: orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda. Visualisasi mind map yang berwarna-warni dan bercabang membuat siswa lebih mudah mengingat isi cerita serta meningkatkan minat belajar mereka.

Dari hasil observasi, sebanyak 85% siswa menunjukkan antusiasme tinggi dalam membuat mind map. Sebagian besar dari mereka mampu mengembangkan ide utama dari cerita dan mengaitkannya dengan detail pendukung. Beberapa siswa yang awalnya kesulitan dalam mengungkapkan ide, menjadi lebih terbantu dengan adanya peta pikiran ini.

Penemuan ini didukung oleh penelitian sebelumnya (Buzan, 2005; Susanto, 2013) yang menyatakan bahwa mind mapping efektif dalam meningkatkan daya ingat dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Selain itu, guru kelas menyatakan bahwa metode ini dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang menyenangkan dan mudah diterapkan.

Implikasi temuan ini menunjukkan bahwa metode mind mapping tidak hanya memperkaya strategi pembelajaran di kelas, tetapi juga membantu guru dalam mengembangkan pendekatan yang sesuai dengan gaya belajar visual dan kinestetik siswa.



**Gambar 1.** Foto Bersama Siswa Saat Ingin Memulai Pembelajaran



**Gambar 2.** Foto Saat Menjelaskan Tentang Mind Mapping dan Struktur Cerpen



**Gambar 3.** Foto Bersama Saat Sudah Selesai Kegiatan Belajar Mengajar

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan metode mind mapping pada siswa kelas IV SD Negeri 066048 Medan Helvetia berjalan dengan lancar dan memberikan hasil positif. Siswa menjadi lebih aktif, kreatif, dan mudah memahami struktur cerpen. Metode ini terbukti dapat membantu siswa mengorganisir ide-ide utama secara visual dan menarik.

### Saran

1. Guru disarankan untuk mengintegrasikan metode mind mapping dalam pembelajaran rutin, khususnya dalam materi yang membutuhkan pemahaman struktur seperti cerpen atau teks eksplanasi.
2. Diperlukan pelatihan lanjutan bagi guru untuk lebih menguasai teknik pembuatan dan penggunaan mind map dalam berbagai mata pelajaran.
3. Mind mapping juga dapat dikembangkan dalam kegiatan kolaboratif antar siswa untuk meningkatkan kerja sama tim dan komunikasi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara moral maupun material, dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Secara khusus, ucapan terima kasih disampaikan kepada kepala sekolah sd negeri 066048 medan helvetia, wali kelas iv sd, serta guru-guru di sekolah sd negeri 066048 medan helvetia yang telah memberikan dukungan finansial sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Semoga segala bantuan dan kerja sama yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal dan bermanfaat bagi peningkatan kualitas pendidikan di sekolah dasar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Buzan, T. (2005). *The Ultimate Book of Mind Maps: Unlock Your Creativity, Boost Your Memory, Change Your Life*. Harper Thorsons.
- Fitriyani, A., & Suparno. (2018). Penerapan Metode Mind Mapping untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 45–52.
- Fitriyani, I., & Suparno. (2018). Penerapan model mind mapping untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 3(2), 112–120.
- Kurniawan, D. (2020). Penerapan Strategi Pembelajaran Visual dalam Pemahaman Struktur Cerpen di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(2), 115–124.
- Kurniawan, H. (2020). Efektivitas pendekatan visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 6(1), 55–65.

- Lestari, D. A., & Santosa, H. (2019). Mind Mapping dalam Pembelajaran Bahasa untuk Meningkatkan Daya Ingat Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 6(2), 67–75.
- Lestari, S., & Santosa, D. (2019). Mind mapping sebagai strategi pembelajaran untuk meningkatkan daya ingat siswa SD. *Jurnal Edukasi dan Pembelajaran*, 8(2), 145–154.
- Nasution, A., & Marlina, L. (2021). Pengaruh penerapan metode kreatif terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia*, 5(1), 67–74.
- Nasution, R., & Marlina, L. (2021). Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Pendekatan Visual dan Kreatif di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 13(3), 212–219.
- Siregar, N. (2017). Pengaruh Metode Mind Mapping terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2(1), 30–38.
- Siregar, R. (2017). Pengaruh penggunaan mind mapping terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas V SD. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), 23–30.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Prenadamedia Group.